

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pra Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian di SDN Segaran, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah. Setelah peneliti di beri izin untuk meneliti di SDN Segaran, Peneliti telah melaksanakan observasi pada tanggal 3 april 2023 dan berdiskusi dengan wali kelas II (Ibu Fauziah, S. Pd). Diskusi dilakukan bertujuan untuk mengetahui berbagai masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas II mata pelajaran matematika. Hasil diskusi peneliti dengan wali kelas II SDN Segaran minat belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matemtika cukup rendah sehingga pada saat pelajaran matematika suasana kelas tidak efisien dan Siswa sudah beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang cukup sulit.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Hasil pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran matematika terlihat monoton, siswa kurang perhatian terhadap pembelajaran di kelas. Suasana kelas kelihatan tenang tetapi tidak ada reaksi dari siswa karena hanya mendengarkan penjelasan guru, bila guru bertanya tidak langsung dijawab oleh siswa. Guru harus menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan. Guru matematika selesai menyampaikan materi pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dan memberikan lembar penyajian data jenis skala likert kepada beberapa

siswa kelas II untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga 3 dimensi pada mata pelajaran matematika.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, di mana peneliti secara langsung melihat fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Segaran Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Hal ini karena peneliti memiliki peranan penting dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan. Data yang diperoleh peneliti ini melalui metode : metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan angket (Skala Likert). Wawancara tersebut terdiri dari beberapa narasumber yaitu wali kelas II dan siswa kelas II SDN Seagaran.

Penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar sudah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan. Apalagi saat ini guru harus kreatif untuk menggunakan media pembelajaran agar pelajaran tidak monoton dan untuk meningkatkan minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Terlebih lagi pada mata pelajaran matematika yang dianggap sulit oleh siswa. Oleh karena itu dengan menggunakan media pembelajaran alat peraga 3 dimensi, minat siswa akan meningkat dan pada saat pembelajaran tidak monoton.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN Segaran dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam kepada

informan, observasi, dokumentasi serta angket (Skala Likert) untuk menilai persentase minat terkait implementasi alat peraga 3 dimensi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SDN Segaran, maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

### **1. Implementasi Alat Peraga 3 Dimensi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Segaran**

Pada bagian ini dipaparkan data tentang Implementasi Alat Peraga 3 Dimensi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Segaran. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara kepada Wali Kelas dan beberapa Siswa Kelas II SD Negeri Segaran.

Hasil observasi peneliti menggambarkan kondisi kelas sebagai berikut :

“Saat awal peneliti masuk ke dalam kelas dan mengamati kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan alat peraga 3 dimensi, siswa terlihat sangat tertarik untuk belajar, siswa mendengarkan serta memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.” (O, RM1)

Hal ini merupakan penerapan alat peraga 3 dimensi , kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika, berikut hasil dokumentasi pada saat pembelajaran.



(D, RM1)

Gambar kegiatan belajar mengajar

Implementasi alat peraga 3 dimensi di kelas II ini dilandasi dengan beberapa alasan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Wali Kelas II mengenai implementasi alat peraga 3 dimensi yaitu:

“Jadi kita terapkan pembelajaran menggunakan alat peraga 3 dimensi ini mula-mula karena minat belajar siswa sangatlah rendah, ditambah lagi dengan mata pelajaran matematika ini merupakan mata pelajaran yang di anggap sulit dan membosankan bagi siswa, jadi saya mencoba pada saat mata pelajaran matematika menerapkan

alat peraga 3 dimensi dengan upaya meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun persiapan yang saya lakukan, sebelum mata pelajaran matematika saya membuat alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, misal materi bangun ruang dan pada saat materi penjumlahan saya meminta siswa untuk membawa alat peraga berhitung atau membawa benda konkrit seperti batu kecil atau lidi. Jadi saya mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Dan disini saya menyederhanakan alat peraga yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa agar tidak membebani siswa. (W, RM1, WK)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa alasan diterapkannya alat peraga 3 dimensi ini pada dasarnya karena minat belajar siswa rendah dan ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajarnya kembali untuk memperoleh pembelajaran dengan baik.

Dengan adanya alat peraga 3 dimensi yang diterapkan, diharapkan minat belajar siswa itu meningkat dan mengikuti serta memperoleh pembelajaran yang baik, karna mata pelajaran matematika ini merupakan mata pelajaran wajib di kelas II SD.

Hal senada juga disampaikan beberapa peserta didik mengatakan bahwa guru sudah melakukan penerapan alat peraga 3 dimensi.

“Pada Saat bu zia menggunakan alat peraga saya senang dan penasaran alat tersebut mau digunakan untuk apa, jadi saya memperhatikan bu zia saat menjelaskan cara cara menggunakan alat peraga.” (W, RM1, S)

Kemudian pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh siswa yang lainnya sebagai berikut :

“kadang saya diminta untuk mengambil batu kecil di luar kelas sebelum pelajaran matematika, batu kecil itu digunakan ketika ada tugas berhitung kak.” (W, RM1, S)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan alat peraga 3 dimensi berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada saat mata pelajaran matematika. Pada saat guru menggunakan alat peraga 3 dimensi pada saat pembelajaran maka siswa ada rasa tertarik dan penasaran untuk belajar.

Setelah peneliti melakukan observasi serta wawancara, peneliti juga menyebarkan angket (Skala likert) kepada siswa kelas II, hal ini berupaya untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan alat peraga 3 dimensi pada mata pelajaran matematika, berikut hasil angket yang sudah di berikan kepada siswa :

**INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA**

Nama : *Farah Faiza*  
 Kelas : II  
 Sekolah : SD Negeri Segaran

Petunjuk Pengisian :

Dalam rangka penelitian Implementasi Alat Peraga 3 Dimensi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Segaran, peneliti ingin mengetahui ketertarikan kalian dengan media alat peraga 3 dimensi. Respon kalian sangat bermanfaat untuk penelitian ini.

Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini!

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Aspek Yang Dinilai	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
	Mata pelajaran matematika itu menyenangkan	✓			
	Saya senang dengan adanya alat peraga 3 dimensi	✓			
	Alat peraga 3 dimensi membantu saya lebih faham dengan materi	✓			
	Saya bertanya pada guru bila ada yang tidak jelas	✓			
	Saya menggunakan alat peraga 3 dimensi dengan baik	✓			
	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan ibu guru	✓			
	Saya tertarik belajar matematika ketika menggunakan alat peraga 3 dimensi	✓			

**INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA**

Nama : *Citra Dwiana-Raka*  
 Kelas : II  
 Sekolah : SD Negeri Segaran

Petunjuk Pengisian :

Dalam rangka penelitian Implementasi Alat Peraga 3 Dimensi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Segaran, peneliti ingin mengetahui ketertarikan kalian dengan media alat peraga 3 dimensi. Respon kalian sangat bermanfaat untuk penelitian ini.

Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini!

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Aspek Yang Dinilai	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
	Mata pelajaran matematika itu menyenangkan	✓			
	Saya senang dengan adanya alat peraga 3 dimensi	✓			
	Alat peraga 3 dimensi membantu saya lebih faham dengan materi	✓			
	Saya bertanya pada guru bila ada yang tidak jelas	✓			
	Saya menggunakan alat peraga 3 dimensi dengan baik	✓			
	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan ibu guru	✓			
	Saya tertarik belajar matematika ketika menggunakan alat peraga 3 dimensi	✓			

Sesuai dengan kajian peneliti pemajuan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang efektif diterapkan oleh wali kelas II SD Negeri Segaran antara lain :

No		Hasil Observasi
1	Alat Peraga 3 Dimensi	Sebelum menerapkan alat peraga 3 dimensi guru sudah mempersiapkan rancangan pembelajaran, jadi guru mempersiapkan terlebih dahulu upaya alat peraga 3 dimensi

		tersebut sesuai dengan materi pembelajaran.
2	Minat Belajar	Minat belajar merupakan ketertarikan yang memunculkan rasa ingin tahu terhadap pembelajaran tertentu yang menghadirkan perasaan senang dan tertarik dengan pembelajaran tersebut.
3	Mata Pelajaran Matematika	Metematika merupakan benda pikiran yang sifatnya abstrak, maka dari itu pelajaran matematika diperlukan perantara yang sifatnya konkrit.

## 2. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa

Mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa kelas II SD Negeri Segaran pada mata pelajaran matematika, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Fauziah Wali Kelas II di SD Negeri Segaran, bahwa faktor-faktor rendahnya minat belajar siswa kelas II adalah sebagai berikut:



## 1. Teman bergaul

Ibu Fauziah menuturkan bahwa :

“salah satu faktor rendahnya minat belajar siswa kelas II yaitu pengaruh dari teman bergaul disini sangatlah cepat masuk dalam diri siswa. Siswa seringkali males ketika belajar karena adanya pengaruh teman yang serin terjadi, Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi maka dalam belajar maka minat teman yang lainnya juga akan dapat mempengaruhinya.” (W, RM2, WK)

Berikut hasil dokumentasi pada saat Wawancara mengenai faktor penyebab rendahnya minat belajar :



(D, RM2)

Gambar peneliti dengan wali kelas II

Teman sebaya dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik, baik teman yang berada dilingkungan sekolah maupun teman tempat tinggal. Apalagi pada siswa kelas II SD, jiwa yang dimiliki masih labil serta kanak-kanak, rasa dan sikap egois sangat besar sehingga sangat mudah terpengaruh oleh teman bergaul. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan yang menimbulkan sikap yang

seringkali mempengaruhi siswa tersebut kelamaan bermain dengan teman.

Hal ini sesuai pernyataan Fahreza Raditya Rohman salah satu siswa kelas II menyatakan:

“ini kak saya kurang minat belajar matematika karna teman-teman saya seringkali mengajak ngobrol ketika guru menjelaskan, karna teman saya mengatakan malas untuk belajar matematika” (W, RM2, S)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan salah satu faktor rendahnya minat belajar siswa kelas II diantaranya yaitu pengaruh dari teman bergaul, teman bergaul disini sangat mempengaruhi minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan seringnya siswa bolos sekolah, bermain dikelas saat guru sedang menjelaskan materi.

## 2. Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Kelas II menyatakan:

“salah satu faktor minat belajar rendah yaitu disebabkan oleh faktor lingkungan, dimana dimasa sekarang siswa semakin susah dalam pengkondisiannya, siswa lebih cenderung kebanyakan bermain daripada belajar”.(W, RM2, WK)

Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar. Selain lingkungan, keinginan dan kegairahan belajar dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri pada saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk

belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan.

### 3. Ekonomi keluarga.

“Siswa yang kurang mampu ekonominya tentu juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Contoh kecilnya ialah, ketidak mampuan siswa membeli buku, memiliki pakaian yang bagus, dan tidak lengkapnya buku alat tulis. hal ini terjadi kepada siswa maka sangat besar kemungkinan akan berpengaruh juga terhadap minat belajar siswa tersebut. hal ini dapat dilihat ketika siswa menempuh proses belajar mengajar, ada salah satu siswa yang kelihatan tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung akibat tidak memiliki buku. (W, RM2, WK)

Kurangnya perekonomian siswa, secara tidak langsung akan berdampak kepada ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik siswa. karena siswa akan merasa malu ketika melihat teman kelasnya yang lain memiliki buku dan alat tulis yang cukup. sehingga minat belajar siswa pun akan sulit ditemukan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas II SD Negeri Segaran yaitu diantaranya seperti lingkungan sekitar, pergaulan teman dan ekonomi Keluarga.

### **3. Apa Saja Solusi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Segaran pada Mata Pelajaran Matematika**

Mengenai upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas II SD Negeri Segaran, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Fauziah selaku Wali Kelas bahwa:

“ Dalam mengatasi minat belajar siswa kelas II SD Negeri Segaran, saya menerapkan alat peraga 3 dimensi, adapun penerapan alat peraga ini terlaksana dengan baik karna saya sudah mempersiapkan bagaimana penerapan alat peraga 3 dimensi ini pada saat pembelajaran matematika. Sedangkan dalam pembelajaran matematika tersebut guru harus benar-benar bisa menguasai materi apalagi pada saat menerapkan alat peraga, saya berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan bimbingan bagaimana penggunaan alat peraga tersebut, karna jika saya tidak bisa menguasai penggunaan alat peraga maka pembelajaran tidak akan kondusif.(W, RM3, WK)

Hal lain juga diungkapkan Fahreza A.R selaku siswa kelas II SD Negeri segaran sebagai berikut:

“ Saya tidak bosan belajar matematika jika belajar menggunakan alat peraga kak”(W, RM3, S)

Hal ini juga senada yg telah diungkapkan oleh Citra Dwimareta bahwa:

“ Ketika belajar matematika menggunakan alat peraga saya tidak bosan karna bu guru menggunakan alat peraga yang berbeda, bu guru mengajar matematika menggunakan, alat berhitung, kertas yang di bentuk kotak atau segitiga dan menggunakan jam dinding.”(W, RM3, WK)



(D, RM3)

Gambar peneliti dengan siswa

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa untuk tetap menjalankan proses belajar mengajar kelas II di

SD Negeri Segaran, pada saat pelajaran matematika guru menerapkan alat peraga 3 dimensi pada saat pembelajaran matematika, dan penerapan alat peraga 3 dimensi ini cukup signifikan mengingat rendahnya minat belajar siswa. Upaya tersebut dilakukan untuk membantu dan memudahkan siswa pada saat pembelajaran matematika. Hal ini agar minat belajar siswa tetap ada, sehingga siswa dapat memperoleh pembelajaran dengan baik.

Keterangan :

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

RM1 : Rumusan Masalah 1

RM2 : Rumusan Masalah 2

RM3 : Rumusan Masalah 3

WK : Wali Kelas

S : Siswa

Berikut hasil data yang di peroleh peneliti yang sudah dilakukan :

**a) Observasi**

Pengamatan yang di laksanakan peneliti di kelas II SDN Segaran pada mata pelajaran matematika cukup rendah jika hanya di laksanakan dengan menggambar / ceramah. Pada saat pelajaran di mulai kelas terlihat tenang karna sebagian besar siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan, pada saat evaluasi siswa cenderung diam karna pada saat mata pelajaran di mulai siswa hanya memperhatikan tapi tidak paham pada materi yang sudah di ajarkan oleh pendidik.

Maka pada pelajaran matematika selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga 3 dimensi dengan harapan pada saat pelajaran dimulai siswa aktif dan tidak monoton.

**b) Wawancara**

Untuk memperjelas hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti juga menggunakan metode wawancara sebagai media dalam memperoleh data yang lebih jelas. Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas II dan beberapa siswa kelas II SDN Segaran perihal minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Selama melaksanakan wawancara peneliti menanyakan beberapa butir pertanyaan kepada wali kelas II. Dalam hal ini peneliti mendapatkan hasil memuaskan dikarenakan narasumber menjawab pertanyaan secara singkat, padat dan jelas.

**Informasi Wawancara kepada Wali Kelas II SDN Segaran**

Jadi kita terapkan pembelajaran menggunakan alat peraga 3 dimensi ini mula-mula karena minat belajar siswa sangatlah rendah, ditambah lagi dengan mata pelajaran matematika ini merupakan mata pelajaran yang di anggap sulit dan membosankan bagi siswa, jadi saya mencoba pada saat mata pelajaran matematika menerapkan alat peraga 3 dimensi dengan upaya meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran matematika. (Ibu Fauziah)

**c) Dokumentasi**

Pada tahapan ini penulis melakukan sesi dokumentasi yakni berupa gambar yang dimana berhubungan dengan penelitian yang di lakukan sebagai berikut:

- 1) Proses Kegiatan Belajar Mengajar
- 2) Wawancara Dengan Wali Kelas Dan Siswa

**d) Data nilai persentase angket minat belajar siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di SD Negeri Segaran, maka di peroleh data yang di kumpulkan melalui skala likert terkait respon siswa terhadap penerapan alat peraga 3 dimensi sehingga di ketahui minat belajar siswa kelas II meningkat pada mata pelajaran matematika.

<b>NO</b>	<b>4 SS</b>	<b>3 S</b>	<b>2 TS</b>	<b>1 STS</b>
1	20	10	3	
2	30	3		
3	20	13		

4	21	12		
5	28	5		
6	25	5	3	
7	27	6		

$$\text{Persentase : } P = \frac{F}{N} \times 100 = \frac{858}{924} = 100$$

$$=93$$

Berdasarkan tabel di atas, yaitu hasil dari jawaban atau respon dari siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan alat peraga 3 dimensi pada mata pelajaran matematika kelas II di SD Negeri Segaran. Persentase minat belajar siswa kelas II terhadap mata pelajaran matematika, dari respon siswa seluruhnya kategori tinggi.

### C. Pembahasan

#### 1. Implementasi Alat Peraga 3 Dimensi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Segaran

Alat peraga 3 dimensi yaitu suatu perangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat dan disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan dan memahami konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika. Adanya alat peraga 3 dimensi ini berperan penting untuk menumbuhkan rasa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Selain itu, juga karena kurang lengkapnya sarana prasarana maka pendidik menggunakan benda yang ada disekitar dan mudah d dapat



oleh peserta didik untuk digunakan sebagai alat peraga pada saat pembelajaran matematika. Alat peraga 3 dimensi menggunakan benda-benda yang sederhana sehingga tidak membutuhkan dana yang besar.

Sehingga dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa kelas II SD Negeri Segaran, maka diperlukan alat peraga 3 dimensi yang digunakan untuk pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri Segaran telah menerapkan alat peraga 3 dimensi pada mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan pada implementasi alat peraga 3 dimensi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD. Penerapan alat peraga 3 dimensi ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa serta memperoleh kemudahan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Dengan adanya penerapan alat peraga 3 dimensi ini, sehingga memberikan peluang bagi siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Adapun penerapan alat peraga 3 dimensi ini guru menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa implementasi alat peraga 3 dimensi telah mencakup semua komponen dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan temuan diatas bahwa rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan mengalami kesulitan karna objek yang dibicarakan merupakan benda-bda yang bersifat abstrak.

Dengan adanya alat peraga 3 dimensi minat belajar siswa meningkat karena pada saat pembelajaran matematika pendidik menggunakan benda-benda konkrit, sehingga siswa memiliki rasa tertarik untuk belajar.

## **2. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar**

Minat belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Hasil dari penelitian ini terdapat dua faktor rendahnya minat siswa pada mata pelajaran matematika. Menggolongkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, guru dan orang tua siswa serta obeservasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan pada siswa kelas II termasuk baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sebagian besar siswa dalam kondisi sehat. Kaeadaan atau kondisi jasmani yang menandakan tingkat kebugaran tubuh siswa, yang dapat memengaruhi semangat dan intensitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Selanjutnya pada aspek psikologis berdasarkan hasil pernyataan wawancara kepada guru dan siswa menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki minat terhadap pembelajaran matematika.

Ada tidaknya minat siswa juga dapat dilihat berdasarkan sikap dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Hal ini dapat menjelaskan bahwa siswa memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran matematika.

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor ekstern terdiri dari Teman dan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam menyampaikan pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran. Pada saat menyampaikan pembelajaran guru hanya menggunakan buku siswa dari pemerintah. Guru tidak menggunakan sumber yang lain untuk menunjang pembelajaran. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor ekstern rendahnya minat belajar siswa kelas II pada mata pelajaran dapat dilihat dari faktor guru. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekstern rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dilihat dari segi faktor guru dapat diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terlalu biasa. Sehingga siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya dilihat berdasarkan faktor lingkungan dari hasil pengamatan dan wawancara, lingkungan disekitar gedung sekolah dan tempat tinggal siswa terbilang kurang mendukung untuk belajar. Karna jika kondisi yang dihadapi siswa kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuuk belajar ataupun tidak adanya rasa tertarik dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan. Selain itu juga ada faktor dari ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil wawancara, ketika siswa melaksanakan proses pembelajaran terdapat salah satu siswa yang terlihat tidak fokus karena siswa tidak memiliki buku atau alat peraga berhitung, hal ini juga cukup berpengaruh pada minat belajar siswa.

### **3. Apa Saja Solusi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II Sd Negeri Segaran Pada Mata Pelajaran Matematika**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, guru harus menerapkan keadaan kelas yang tidak monoton seperti menggunakan alat peraga pada saat pembelajaran, dengan menggunakan alat peraga 3 dimensi ini siswa akan tertarik untuk belajar jadi minat belajar siswa akan meningkat.

Dan berdasarkan wawancara dan hasil angket respon siswa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matematika ini guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga 3 dimensi. Upaya yang dilakukan tersebut guru berhasil meningkatkan minat belajar siswa di kelas II SD Negeri Segaran.

#### **Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas II SD Negeri Segaran Dan subyek pengamatan yang diamati dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di sekolah.